

PEDOMAN PENULISAN

Pedoman penulisan pada JURNAL BIOLOGI PAPUA merupakan acuan umum yang digunakan oleh para penulis yang akan memasukkan naskah publikasinya pada jurnal ini.

Ketentuan umum

Pengiriman setiap naskah harus disertai dengan surat keterangan yang menyatakan bahwa naskah masih asli dan belum pernah dipublikasikan pada media lain. Hal ini diberlakukan untuk menghindari publikasi rangkap. Penulis diminta untuk mengirimkan dua naskah sama dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* (*flashdisk* atau CD). Bagi penulis yang mengirimkannya melalui email, hanya diwajibkan mengirimkan dalam bentuk *softcopy*.

Informasi tentang ditolak atau diterimanya naskah publikasi akan diinformasikan setelah naskah tersebut ditelaah oleh penyunting (*reviewer*). Selanjutnya jika ada masukkan untuk revisi, naskah tersebut akan dikembalikan kepada penulis untuk ditindaklanjuti.

Bagi naskah yang diterima, hak cipta selanjutnya menjadi hak milik penerbit (Jurusan Biologi FMIPA Universitas Cenderawasih). Kepada penulis utama, akan memperoleh 1 eksemplar *hardcopy* hasil cetakan. Naskah serupa tidak diperkenankan dipublikasikan kembali oleh penulis pada media lain, kecuali seijin penerbit dan merujuk pada sistem yang berlaku pada penerbitan.

Pedoman Penulisan

Naskah diketik pada satu sisi kertas putih ukuran A4 (210 x 297), dalam satu kolom spasi 1.5., jenis huruf *Time New Roman*, ukuran 12 point, dengan jarak tepi 2 cm pada semua sisi. Jika terdapat penambahan jenis huruf (simbol) harus kompatibel pada komputer yang berbasis MS Word.

Nama ilmiah harus disesuaikan dengan sistem yang berlaku pada masing-masing bidang ilmu, demikian pula dengan tatanama kimia, biokimia dan persamaan matematika (jika ada). Jika dicantumkan nama daerah, dibuat agar tidak menimbulkan makna ganda.

Format penulisan

Naskah terdiri dari bagian-bagian yang umum, yaitu Judul, abstrak (*Abstract*), Pendahuluan (*Introduction*), Metode Penelitian (*Methods*), Hasil dan Pembahasan (*Results and Discussion*), Kesimpulan (*Conclusion*), Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgments*) (jika ada), dan Daftar Pustaka (*References*).

Judul ditulis secara singkat, padat, jelas dan informatif, maksimum 20 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia, kecuali naskah berbahasa Inggris harus ditulis dalam bahasa Inggris pula. Di bawah judul ditulis nama penulis, terdiri dari satu atau lebih penulis (kelompok), tanpa penulisan gelar, ditulis lengkap. Di bawah penulis dicantumkan dari instansi mana para penulis tersebut, lengkap dengan nama jalan, nomor, kode pos, nomor telepon, dan alamat e-mail (surat elektronik).

Abstract, ditulis dalam bahasa Inggris untuk naskah dalam bahasa Indonesia dan berbahasa Indonesia jika naskah dalam bahasa Inggris. Penulisan abstract sebaiknya tidak lebih dari 200 kata. Di bawahnya ditulis kata kunci (*key words*), maksimal lima kata.

Pendahuluan, mencakup latar belakang, tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian, diusahakan tidak lebih dari 800 kata. **Metode penelitian**, ditulis sesuai dengan cara kerja dalam pelaksanaan penelitian, diusahakan agar menekankan pada cara kerja dan analisis. **Hasil dan Pembahasan**, agar ditulis secara tuntas dan menyeluruh mencakup hasil-hasil yang dianggap penting dan mendukung isi naskah. Jika terdapat beberapa bagian, sebaiknya dibuat subjudul. Jika naskah yang dikirim berupa (review), sebaiknya tidak dicantumkan "metode Penelitian" dan "Hasil dan Pembahasan". **Kesimpulan**, sebaiknya ditulis secara singkat, padat, dan telah mewakili tujuan yang diharapkan dari isi penelitian. **Ucapan terima kasih**, dapat dicantumkan jika diperlukan, tetapi *point* ini tidak diharuskan dalam suatu naskah.

Pada naskah dapat disisipkan gambar atau tabel. Gambar dan tabel harus dirujuk dalam naskah. Diusahakan agar tidak ada lampiran dalam naskah, namun jika memang dianggap penting, masih dapat ditolelir.

Daftar pustaka, ditulis dengan sistem nama tahun, sedangkan dalam naskah ditulis nama belakang dan tahun. Beberapa contoh cara penulisan, sebagai berikut:

Jurnal

Rao, A.V. and R. Tak. 2001. Growth of different tree species and their nutrient uptake in limestone mine spoil as influenced by arbuscular mycorrhizal (AM)-fungi in Indian arid zone. *J. Arid Environ.* 51(1): 113-119.

Buku

Milkoš, F. 2009. *Physiology of temperate zone fruit trees*. Jhon & Willey Sons. New York.

Bab dalam Buku

Kormanik, P.P. and A.-C. McGraw. 1984. Quantification of vesicular-arbuscular Mycorrhizae in plant roots. In: *Methods and Principles of Mycorrhizal Research* (N.C. Schenck, Ed.) 1984. The American Phytopathological Society, Minnesota. pp: 37-45.

Abstract

van Mastrigt, H. 2009. Revision of *Delias mysis* (Fabricius, 1775) and closely related species. [Abstract]. *Proceeding of New Guinea Biology Conference*. Indonesia, July 24-26, 2008.

Skripsi, Tesis, Disertasi

Mangera, Y. 2006. *Analisis vegetasi jenis pohon di kawasan hutan Kampung Wasur Distrik Merauke Kabupaten Merauke*. [Skripsi]. Universitas Cenderawasih, Jayapura.

Literatur dari internet (situs online)

Dewi, T. 2006. Ditemukan 37 jenis satwa dan tumbuhan baru Papua. <http://www.tempointeraktif.com/hg/iptek.html>